

## BAB VI PENUTUP

### 6.1 Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian deskriptif kualitatif tentang gambaran faktor predisposisi dan penatalaksanaan pada ibu bersalin dengan partus lama di RB

- a. Asuhan nifas yang dilakukan pada Ny.R sudah dilakukan dengan baik sehingga tidak ada komplikasi pada masa nifas, klien dapat mengaplikasikan hygiene yang baik sehingga tidak ada penyulit pada masa nifas. Kunjungan nifas I dilakukan pada 6 jam postpartum di RB Dwi Ananda, kunjungan nifas II dilakukan pada 3 hari postpartum masih bertempat di RB Dwi Ananda, Kunjungan nifas III dilakukan pada 8 hari postpartum di rumah klien dan kunjungan nifas IV dilakukan secara daring via Whatsapp chat pada 42 hari postpartum.
- b. Asuhan bayi baru lahir pada Ny.R yaitu sempat ditemukan tanda icterus fisiologis pada hari ke 3 sampai hari ke 8, klien sudah mengetahui cara mengatasinya dan tidak panic saat bayinya terlihat sedikit kuning pada daerah wajahnya. Kunjungan neonates I dan II dilakukan sesuai jadwal bertempat di RB Dwi Ananda, KN III dilakukan pada 8 hari setelah bayi lahir di rumah klien.

### 6.2 Saran

- a. Untuk Institusi Pendidikan  
Laporan ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk institusi pada saat pelaksanaan materi perkuliahan khususnya tentang factor predisposisi dan penatalaksanaan pada persalinan dengan partus lama, saat pelaksanaan praktek laboratorium dilakukan pengujian mengenai bagaimana skrinning kemajuan persalinan dengan partograf agar dapat mendeteksi terjadinya partus lama dan penatalaksanaan partus lama yang sesuai dengan kewenangan bidan.

b. Untuk Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan khususnya bidan bisa melengkapi sarana dan prasarana untuk asuhan kehamilan sehingga klien bisa mendapatkan asuhan kehamilan yang sesuai standar, fasilitas handphone yang dimiliki klinik diharapkan dapat dijadikan sarana untuk pendidikan kesehatan mengenai senam hamil dengan membagikan video senam hamil secara online kepada ibu hamil yang membutuhkan, kualitas pelayanan asuhan persalinan dengan partus lama harus dipertahankan dengan melakukan penatalaksanaan sesuai SOP yang berlaku dan meningkatkan program deteksi dini partus lama dengan pemantauan kemajuan persalinan menggunakan partograf dan mengetahui faktor predisposisi partus lama dilihat dari riwayat ANC.

c. Untuk Klien

Diharapkan klien dapat mengetahui bahwa uterus yang kontraksinya tidak adekuat saat persalinan dapat menjadi factor predisposisi partus lama maka dari itu perlu dilakukan rangsangan terhadap kontraksi ibu agar bayi bias lahir. Selain penatalaksanaan dengan metode pemberian oksitosin secara drip melalui cairan infus, beberapa cara lain yang dapat mencegah inersia uteri yaitu dengan pemenuhan nutrisi dan hidrasi (makan dan minum) agar ibu tidak lemas dan pengendalian emosi agar ibu tidak merasa cemas, cara lain untuk merangsang kontraksi yaitu dengan stimulasi putting susu, pijat oksitosin.